

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia dini yang kemudian disingkat dengan PAUD merupakan salah satu lembaga pendidikan yang kini menjadi perhatian dikalangan dunia pendidikan. Sehingga sudah menjadi suatu kebutuhan bagi para pemerhati dan pengambil kebijakan pendidikan untuk memperhatikan dan memikirkan strategi apa yang terbaik untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Strategi pembelajaran diartikan sebagai setiap kegiatan baik prosedur, langkah, maupun metode dan teknik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan, fasilitas, dan bantuan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan- tujuan intruksional. Dalam strategi pembelajaran memuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih dalam rangka perencanaan pembelajaran. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang telah diselenggarakan oleh guru dalam setiap kali tatap muka, hal tersebut bisa dilakukan dengan

berbagai metode. Keseluruhan metode itu termasuk media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi pengajaran.¹

Adapun salah satu metode yang dapat dikembangkan yakni dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawabnya. Metode ini termasuk metode yang paling tua disamping metode ceramah. Namun, efektifitasnya lebih besar dari metode lain sebab dengan metode tanya jawab, pengertian dan pemahaman dapat diperoleh lebih mantap. Sehingga, segala bentuk kesalahfahaman dan kelemahan daya tangkap pelajaran dapat dihindari semaksimal mungkin.² Metode ini juga dapat memotivasi siswa agar dapat mengasah kemampuannya melatih daya ingat anak dalam belajar. Oleh karena itu, perlu sekali guru untuk melakukan suatu metode yang dapat mengajak anak untuk mengasah kemampuannya. Salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan yakni dengan mengasah kemampuan berbahasanya.

Dalam Berkomunikasi bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui bahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain. Bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa merupakan modal bagi setiap anak untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, untuk itulah pada perkembangan anak usia dini bahasa sangat perlu untuk dikembangkan mengingat sangat pentingnya bahasa bagi kita semua. Pada usia empat tahun, perkembangan bahasa anak-anak meledak. Perbendaharaan kata mereka mencakup sekitar 4.000 sampai 6.000

¹ Nurmadiyah, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Al-Afkar: (Jurnal Keislaman dan peradaban, vol.III, No.1 April 2015), 1

² Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 234.

kata, dan mereka banyak berbicara dalam kalimat lima sampai enam kata. Mereka menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran, kebutuhan, dan permintaan mereka.³

Di TK Aisiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Metode tanya jawab ini sudah sejak lama diprogramkan oleh sekolah dan kemampuan berbahasa anak sangat difokuskan karna melihat anak ketika berbahasa masih kurang baik Sehingga, kepala sekolah serta para guru berinisiatif untuk melakukan metode tanya jawab yang mana metode ini diharapkan untuk dapat membantu anak dalam mengasah kemampuan berbahasanya. Untuk mengkondisikan anak- anak di kelas tentunya guru harus memiliki beberapa metode yang harus dilakukan. Tentunya hal tersebut bukanlah hal yang mudah guru harus memiliki banyak cara dalam mengkondisikan anak di kelas. Guru akan menghadapi anak- anak yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ketika proses pembelajaran berlangsung pasti akan ada hal- hal yang tidak akan sesuai dengan perencanaan kita sebelumnya, kita harus persiapkan betul- betul dalam melakukan suatu pembelajaran di kelas. Mengajar TK itu bukanlah hal yang mudah menghadapi beberapa anak yang mempunyai kemampuan yang berbeda itu merupakan tantangan bagi kita. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 9 oktober 2022 peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab dilakukan ketika kegiatan inti. Biasanya guru menanyakan beberapa pertanyaan pada anak kemudian anak menjawabnya.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Efektifitas metode tanya jawab dalam mengembangkan**

³ Siti Muri'ah, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jawa Timur: literasi Nusantara,2020), 104.

kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah penelitian yang mengacu pada suatu pertanyaan yang diajukan dalam penelitian secara jelas mencerminkan jawaban apa masalah penelitian juga diharapkan dapat ditemukan melalui proses penelitian. Oleh karena itu, dari beberapa paparan yang sudah dikemukakan, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan menentukan sesuatu yang akan peneliti rencanakan untuk dicapai dalam sebuah penelitian. Dari apa yang telah peneliti jabarkan dalam fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini diharap mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, besar harapan peneliti agar peneliti bisa memanfaatkan dan memberikan kontribusi dalam rangka mengembangkan pengetahuan terhadap beberapa kalangan. Adapun manfaat penelitian, Efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya bagi pembaca pada umumnya. Sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkaitan dengan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Peneliti ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak melalui metode tanya jawab.

b. Bagi anak

Dengan adanya peneliti ini anak akan lebih mengetahui serta memahami metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya.

c. Bagi Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Dengan mengetahui efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, maka diharapkan dapat berguna untuk bahan tambahan dan penyempurna tahapan pelaksanaan kegiatan disekolah, sehingga terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, akan menjadi suatu pengalaman dan dan suatu proses yang baik untuk masa depan serta dapat menambah wawasan keilmuan. Khususnya dapat mengetahui metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

e. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan bahan ajar, pedoman, referensi sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

f. Bagi IAIN Madura

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tambahan literatur dan sebagai wawasan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

E. Definisi Istilah

Judul dalam penelitian ini adalah “Efektivitas metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan”. Untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah

yang akan digunakan dalam penelitian, pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Efektivitas juga dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran dengan memberikan suatu pertanyaan- pertanyaan pada anak kemudian anak menjawabnya.

3. Kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa adalah suatu bentuk bahasa lisan yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, keinginan, pendapat maupun penolakan kepada orang lain sehingga apa yang disampaikan dapat diterima oleh lawan bicara. Jadi, kemampuan berbahasa yang dimaksud adalah kemampuan berbahasa anak dalam merespon guru yang melakukan suatu pertanyaan pada anak dan anak dapat menjawabnya dengan baik dan benar.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berkisar 0-6 tahun yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang luar biasa. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah anak kelompok A dan kelompok B yang masih menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Dengan menghasilkann penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Darmayanti 2019, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Kelompok B (Studi Kasus di TK Nosarara Palu).⁴

Skripsi yang disusun oleh Darmayanti, melakukan penelitian berjudul “Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode tanya jawab kelompok B studi kasus di TK Nosarara Palu”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B TK Nosarara Palu melalui penggunaan metode tanya jawab. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara bersiklus dengan 4 kali tindakan dalam siklus. Data dikumpulkan dngan cara observasi dan dokumentasi, serta alat observasi yang digunakan adalah lembar observasi baik untuk aktivitas guru maupun murid. Setelah dilakukan tindakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan anak berbahasa terbukti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Secara umum terjadi peningkatan pada semua aspek. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang. Peneliti

⁴ Darmayanti, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Kelompok B (Studi Kasus di TK Nosarara Palu), *Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako* 2019.

terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini adalah sama sama mendeskripsikan metode tanya jawab dalam kemampuan berbahasa.

2. Nur Isna 2019, Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar (Studi kasus di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung).⁵

Skripsi yang disusun oleh Nur Isna, melakukan penelitian berjudul “Pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar studi kasus di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental tunggal yang melibatkan dua orang guru. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan media kartu bergambar. Sedangkan peneliti sekarang peneliti lebih menekankan kepada bagaimana metode tanya jawab bisa berjalan afektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama mendeskripsikan tentang metode tanya jawab.

⁵ Nur Isna, Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar (Studi kasus di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung), *UIN Raden Intan Lampung* 2019.

3. Regita, Tri Putri 2019, Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di Kelompok B (Studi kasus TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi).⁶

Skripsi yang disusun oleh Regita, Tri Putri, melakukan penelitian berjudul “Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar di kelompok B studi kasus TK Al- Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode tanya jawab dengan media kartu bergambar. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data melalui pedoman observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa persentase. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus pertama sampai kedua terjadi peningkatan dalam kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan media kartu bergambar dan menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan peneliti sekarang peneliti lebih menekankan kepada bagaimana metode tanya jawab bisa berjalan afektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama mendeskripsikan tentang metode tanya jawab.

⁶ Regita, Tri Putri, Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Media Kartu Bergambar Di kelompok B (Studi kasus TK Al-Khairaat 1 Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi), *Other Thesis IAIN Palu* 2019.

